



*Prosper with the Nation*

# Sustaining Innovation



LAPORAN TAHUNAN

# 2019

ANNUAL REPORT

PT Astra Agro Lestari Tbk

# Sustaining Innovation

Inovasi untuk meningkatkan Efisiensi melalui program Efisiensi Biaya (*Cost Reduction Program*) secara berkelanjutan dengan menghilangkan hal-hal yang tidak memberikan manfaat, analisa proses untuk menjamin konsistensi dalam proses, serta penerapan teknologi.

Innovations to improve efficiency sustainably through the Cost Reduction Program by eliminating waste that do not provide benefits, process analysis to ensure consistency in the process and technology application.





# DAFTAR ISI

## Contents

Prawacana	
Preface	
Daftar Isi	4
Contents	

### 01 IKHTISAR KINERJA UTAMA

#### Performance Highlights

Ikhtisar Kinerja Keuangan	8
Financial Performance Highlights	
Ikhtisar Kinerja Saham	10
Stock Performance Highlights	
Ikhtisar Kinerja Operasional	11
Operational Performance Highlights	
Peristiwa Penting 2019	13
Event Highlights 2019	

### 02 LAPORAN MANAJEMEN

#### Management Report

Laporan Dewan Komisaris	17
Board of Commissioner's Report	
Laporan Direksi	24
Board of Director's Report	
Pernyataan Tanggung Jawab Laporan Tahunan 2019 oleh Direksi dan Dewan Komisaris	30
Statement of Responsibility of 2019 Annual Report by the Board of Directors and Board of Commissioners	

### 03 PROFIL PERUSAHAAN

#### Company Profile

Profil Perusahaan	34
Company Profile	
Profil Singkat PT Astra Agro Lestari Tbk	35
PT Astra Agro Lestari Tbk Brief Profile	
Bidang Usaha	37
Line of Business	
Jejak Langkah	38
Milestones	
Area Operasional	40
Operational Area	
Visi, Misi, dan Budaya Kerja Perusahaan	42
Vision, Mission, and Corporate Culture	
Struktur Organisasi	45
Organizational Structure	
Profil Dewan Komisaris	46
Board of Commissioner's Profile	
Profil Direksi	48
Board of Director's Profile	

Sumber Daya Manusia	52
Human Resources	
Profil Karyawan	54
Employee Profiles	
Remunerasi & Pensiun	55
Remuneration & Pension	
Komposisi Pemegang Saham	56
Shareholders Composition	
Kronologi Penerbitan Saham	57
Chronology of Stock Listing	
Kronologi Penerbitan dan/atau Pencatatan Efek Lainnya	57
Chronology of Other Listing Securities	
Entitas Anak	58
Subsidiaries	
Struktur Grup Perusahaan	60
Company Group Structure	
Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal	61
Capital Market Supporting Institutions and Professionals	
Penghargaan 2019	62
Awards 2019	
Informasi pada Situs Web Perusahaan	63
Information on Company's Website	

### 04 ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

#### Management Discussion and Analysis

Tinjauan Industri	66
Industry Review	
Tinjauan Operasional	67
Operational Review	
Tinjauan Fungsi Pendukung	73
Review of Supporting Functions	
Tinjauan Keuangan	74
Financial Review	
Laporan Laba Rugi	74
Profit and Loss Statement	
Laporan Posisi Keuangan	75
Statement Financial Position	
Arus Kas	76
Cash Flow	
Utang dan Struktur Modal	76
Debts and Capital Structure	
Kebijakan Dividen dan Dividen per Saham	76
Dividends Policy and Cash Dividends per Share	
Ikatan Material untuk Investasi	76
Barang Modal	
Material Commitment for Capital Goods Investment	
Investasi Barang Modal	76
Capital Goods Investment	
Prospek dan Rencana Strategis 2020	77
Prospects and Strategic Plans for 2020	

Target 2020	77
2020 Targets	
Informasi Mengenai Investasi	78
Information on Investment	
Perubahan Kebijakan Akuntansi	78
Changes In Accounting Policy	

## 05 TATA KELOLA PERUSAHAAN Good Corporate Governance

Prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan	82
Good Corporate Governance Principles	
<i>Self-Assessment</i> Penerapan GCG 2018	83
GCG Practices Self-Assessment 2018	
Penilaian Penerapan GCG untuk Tahun Buku 2019 dan 2020	83
Measurement of GCG Implementation on 2019 and 2020	
Rapat Umum Pemegang Saham	84
General Meeting of Shareholders	
Dewan Komisaris	88
Board of Commissioners	
Direksi	91
Board of Directors	
Kebijakan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi	94
Policy of Remuneration of the Board of Commissioners and Directors	
Komite-Komite Di Bawah Dewan Komisaris	96
Committees Under the Board Of Commissioners	
Komite Audit	96
Audit Committee	
Komite Nominasi dan Remunerasi	105
Nomination and Remuneration Committee	
Sekretaris Perusahaan	110
Corporate Secretary	
Divisi Audit Internal	112
Internal Audit Division	
Audit Eksternal	116
External Audit	
Perkara Hukum	116
Legal Case	
Akses Informasi dan Data Perusahaan	116
Access to Company's Information and Data	
Kode Etik dan Budaya Perusahaan	118
Code of Conduct and Corporate Culture	
Sistem Pelaporan Pelanggaran	119
Whistleblowing System	
Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka	120
GCG Implementation	

## 06 TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN Corporate Social Responsibility

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan	126
Corporate Social Responsibility	
Tanggung Jawab Sosial Bidang Lingkungan	127
Social Responsibility in Environment Sector	
Tanggung Jawab Sosial Bidang Ketenagakerjaan, Kesehatan, dan Keselamatan Kerja (K3)	130
Social Responsibility in Manpower, Health Care and Safety	
Tanggung Jawab Sosial Bidang Sosial Masyarakat	132
Social Responsibility in Social Community Sector	

## 07 LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI Consolidated Financial Statements







# Efficiency and Productivity Through Innovations

01

IKHTISAR KINERJA UTAMA  
Performance Highlights

# IKHTISAR KINERJA KEUANGAN

## FINANCIAL PERFORMANCE HIGHLIGHTS

Angka pada seluruh tabel dan grafik menggunakan notasi Indonesia dan dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain.

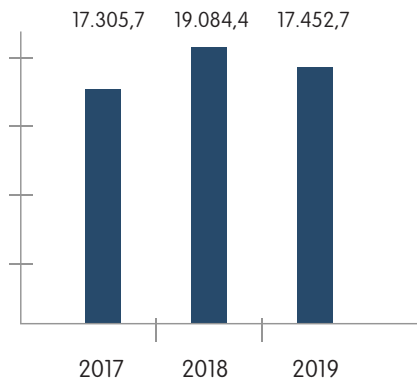
Numeric notations in all tables and graphs are in Indonesian format and expressed in million Rupiah, unless otherwise stated.

Keterangan	2019	2018	2017*	Description
<b>Hasil-hasil Operasional</b>				<b>Operational Results</b>
Pendapatan Bersih	17.452.736	19.084.387	17.305.688	Net Revenue
Laba Bruto	2.144.506	3.539.506	4.145.250	Gross Profit
Laba Tahun Berjalan	243.629	1.520.723	2.069.786	Profit for the Year
Laba yang dapat diatribusikan kepada:				Profit attributable to:
Pemilik Perusahaan	211.117	1.438.511	1.968.027	Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali	32.512	82.212	101.759	Non-controlling interests
Total (rugi)/laba komprehensif	(5.223)	1.672.016	2.020.172	Total comprehensive (loss)/income
Total (rugi)/laba komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive (loss)/income attributable to:
Pemilik Perusahaan	(37.346)	1.589.141	1.918.787	Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali	32.123	82.875	101.385	Non-controlling interests
Laba per Saham (Rupiah penuh)	109,69	747,40	1.022,52	Earning per Share (full amount)
Total Aset	26.974.124	26.856.967	25.119.609	Total Assets
Total Liabilitas	7.995.597	7.382.445	6.407.132	Total Liabilities
Total Ekuitas	18.978.527	19.474.522	18.712.477	Total Equity
Rasio Laba terhadap Total Aset	0,90%	5,66%	8,24%	Return on Assets
Rasio Laba terhadap Ekuitas	1,28%	7,81%	11,06%	Return on Equity
Rasio Laba terhadap Pendapatan	1,40%	7,97%	11,96%	Profit Margin
Rasio Laba Bruto terhadap Pendapatan	12,29%	18,55%	23,95%	Gross Profit Margin
Rasio Lancar	285,43%	146,29%	194,01%	Current Ratio
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas	42,13%	37,91%	34,24%	Liabilities to Equity Ratio
Rasio Liabilitas terhadap Total Aset	29,64%	27,49%	25,51%	Liabilities to Assets Ratio

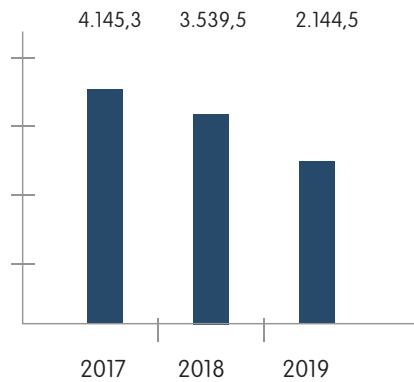
\* Disesuaikan sehubungan dengan penerapan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 69 "Agrikultur".  
Restated in relation to the implementation of the Statement of Financial Accounting Standard No. 69 "Agriculture".



**Pendapatan Bersih** (Rp miliar)  
Net Revenue (Rp billion)

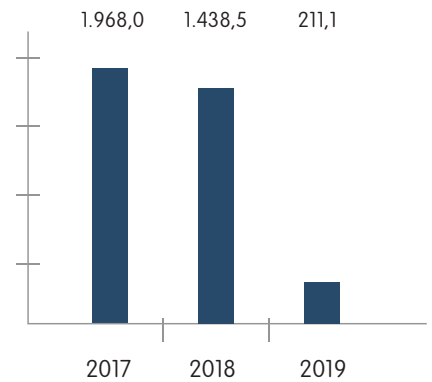


**Laba Bruto** (Rp miliar)  
Gross Profit (Rp billion)

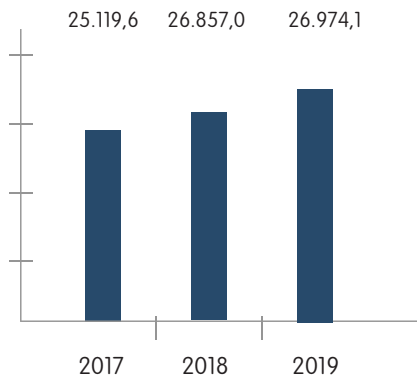


**Laba Bersih\*** (Rp miliar)  
Net Profit\* (Rp billion)

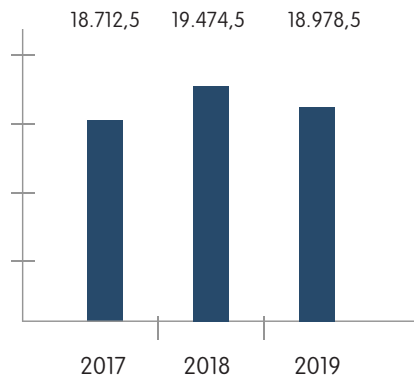
\*Laba yang dapat didistribusikan kepada Pemilik Perusahaan  
Profit attributable to Owners of the Company



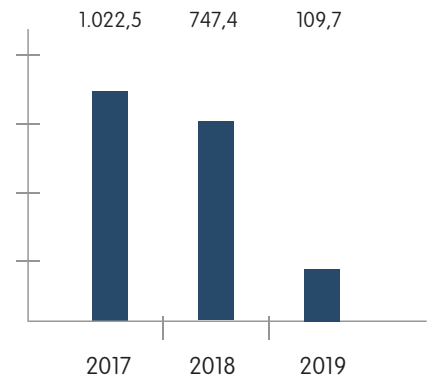
**Total Aset** (Rp miliar)  
Total Assets (Rp billion)



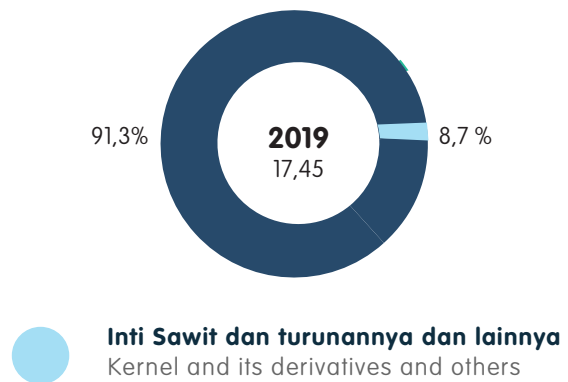
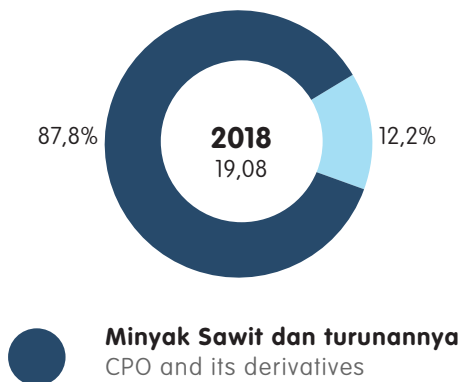
**Total Ekuitas** (Rp miliar)  
Total Equity (Rp billion)



**Laba per Saham** (Rp penuh)  
Earning per Share (Rp Full amount)



**Komposisi Penjualan Berdasarkan Jenis Produk (Rp triliun)**  
Sales Composition Based on Type of Product (Rp trillion)

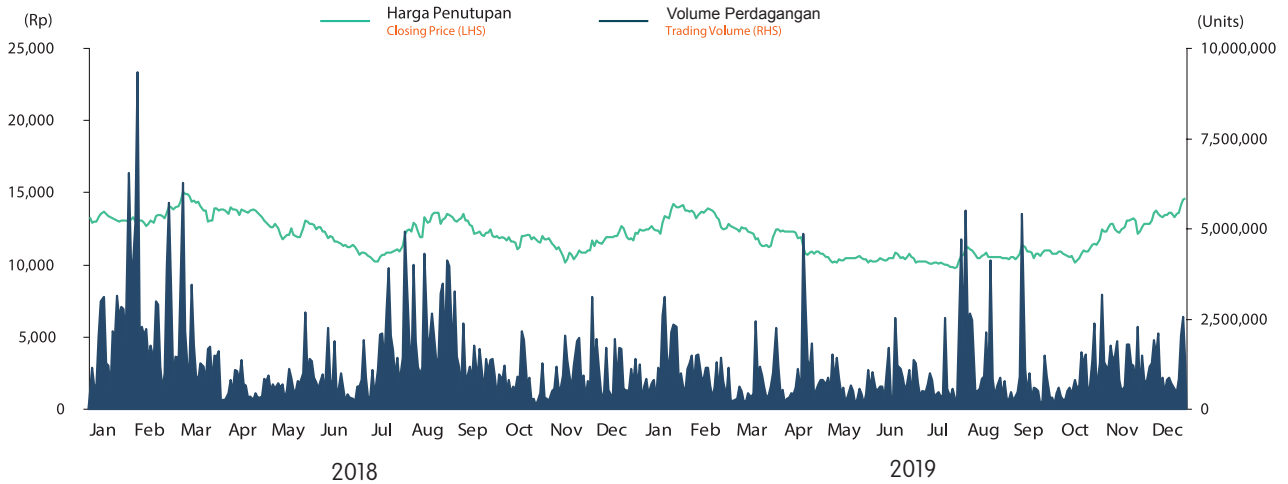


# IKHTISAR KINERJA SAHAM

## STOCK PERFORMANCE HIGHLIGHTS

### Harga Penutupan dan Volume Perdagangan Saham 2018-2019

### 2018-2019 Closing Share Price and Trading Volume



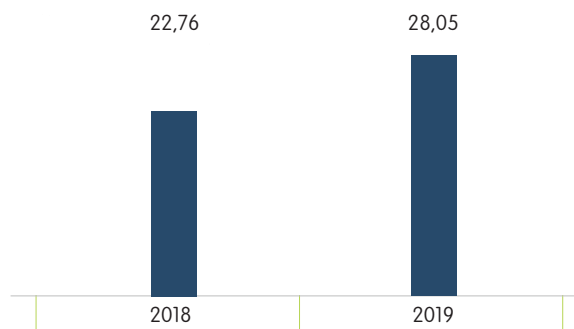
### Harga dan Volume Perdagangan Saham 2018-2019

### 2018-2019 Share Price and Trading Volume

Tahun Year	Periode Period	Harga Tertinggi Highest Price	Harga Terendah Lowest Price	Harga Penutupan Closing Price	Volume Perdagangan Trading Volume
2018	I	15.175	12.575	13.475	132.494.044
	II	14.050	11.125	11.200	40.890.146
	III	13.800	10.125	12.400	103.893.266
	IV	12.750	10.100	11.825	55.744.279
Setahun penuh/full year		15.175	10.100	11.825	333.021.735
2019	I	14.400	11.200	11.225	55.902.768
	II	12.500	10.000	10.400	44.517.883
	III	11.400	9.500	10.775	69.962.505
	IV	14.675	10.150	14.575	66.351.437
Setahun penuh/full year		14.675	9.500	14.575	236.734.593

### Kapitalisasi Pasar per 31 Desember 2018 dan 2019 (Rp triliun)

### Market Capitalization 31 December 2018 and 2019 (Rp trillion)



# IKHTISAR KINERJA OPERASIONAL

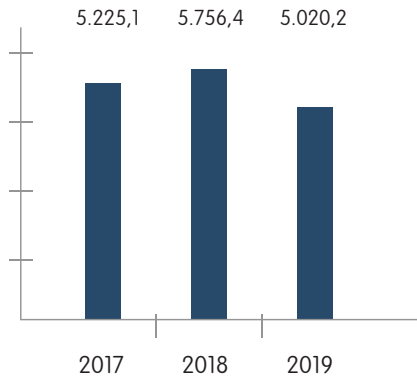
## OPERATIONAL PERFORMANCE HIGHLIGHTS

Keterangan	2019	2018	2017	Description
<b>Lahan Sawit Tertanam (Ha):</b>				<b>Oil Palm Planted Area (Ha):</b>
<b>Lahan Inti</b>	217.328	218.469	224.617	<b>Nucleus Area</b>
Menghasilkan	198.715	203.131	206.526	Mature
Belum Menghasilkan	18.613	15.338	18.091	Immature
<b>Lahan Plasma</b>	69.549	66.556	66.344	<b>Plasma Area</b>
Menghasilkan	69.549	66.394	65.867	Mature
Belum Menghasilkan	-	162	477	Immature
<b>Total Lahan Tertanam</b>	286.877	285.025	290.961	<b>Total Planted Area</b>
Menghasilkan	268.264	269.525	272.393	Mature
Belum Menghasilkan	18.613	15.500	18.568	Immature
<b>Distribusi Lahan Sawit Tertanam (Ha):</b>				<b>Oil Palm Planted Area Distribution (Ha):</b>
Sumatra	104.258	104.593	106.183	Sumatra
Kalimantan	131.370	129.812	132.823	Kalimantan
Sulawesi	51.249	50.620	51.955	Sulawesi
<b>Profil Umur Tanaman Sawit (Ha):</b>				<b>Age Profile of Oil Palm Plantation (Ha):</b>
Belum Menghasilkan (< 4 Tahun)	18.613	15.500	18.568	Immature (< 4 Years)
Menghasilkan:				Mature:
Tanaman Produktif (4 - 15 Tahun)	132.669	130.452	123.920	Productive Age (4 - 15 Years)
Tanaman Tua (> 15 Tahun)	135.595	139.073	148.473	Old Age (> 15 Years)
Umur Rata-rata	15,0	15,3	15,2	Average Age
<b>Ikhtisar Produksi TBS (Ton):</b>				<b>FFB Production Highlight (Tons):</b>
Total Produksi TBS	5.020.208	5.756.410	5.225.098	Total FFB Production
TBS Inti	3.990.863	4.417.770	3.941.618	Nucleus FFB
TBS Plasma	1.029.345	1.338.640	1.283.480	Plasma FFB
Total TBS Olah	8.203.227	9.565.298	7.915.846	Total FFB Processed
<b>Ikhtisar Produksi Sawit Olahan (Ton):</b>				<b>Palm Oil Processed Highlight (Tons):</b>
Minyak Sawit	1.653.596	1.936.509	1.633.806	CPO
RBDPO	66.604	163.427	131.204	RBDPO
<i>Olein</i>	400.344	327.619	282.156	Olein
<i>Stearin</i>	101.668	84.146	77.880	Stearin
PFAD	27.953	30.176	29.111	PFAD
<i>Kernel</i>	346.365	420.949	356.595	Kernel
Minyak Inti Sawit	41.868	32.292	52.272	Palm Kernel Oil
<i>Palm Kernel Expeller</i>	53.204	41.519	70.333	Palm Kernel Expeller
Yield TBS- Ton/Ha	18,71	21,36	19,18	FFB Yield - Tons/ha
Yield TBS Inti	20,08	21,75	19,09	FFB Yield Nucleus
Yield CPO-Ton/Ha	3,77	4,32	3,95	CPO Yield - Tons/ha
Rendemen Minyak Sawit	20,16%	20,25%	20,64%	CPO Extraction Rate
Rendemen Inti Sawit	4,22%	4,40%	4,50%	Kernel Extraction Rate
Rendemen Minyak Inti Sawit	41,82%	41,47%	38,82%	PKO Extraction Rate
Rendemen PKE	53,14%	53,32%	52,23%	PKE Extraction Rate

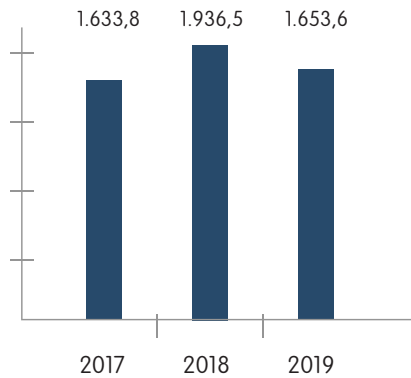


# | Ikhtisar Kinerja Utama |

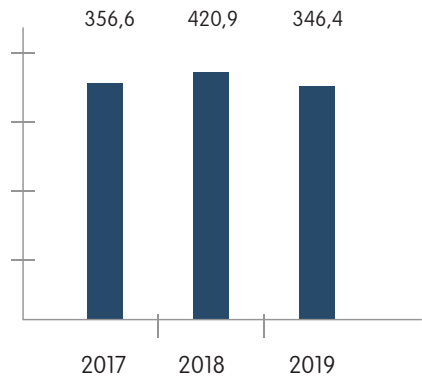
**Produksi TBS (ribu ton)**  
**FFB Production (thousand tons)**



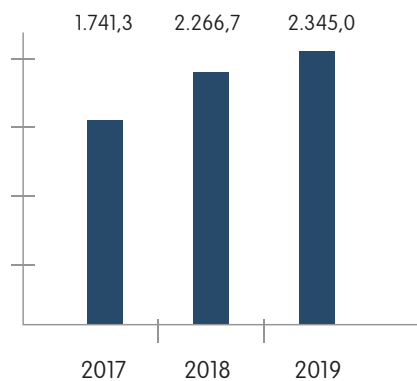
**Produksi CPO (ribu ton)**  
**CPO Production (thousand tons)**



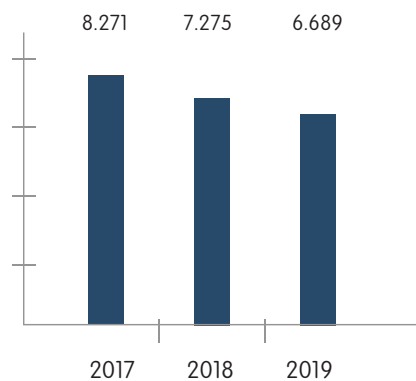
**Produksi Kernel (ribu ton)**  
**Kernel Production (thousand tons)**



**Volume Penjualan Minyak Sawit dan Turunannya (ribu ton)**  
**CPO and its Derivatives Sales Volume (thousand tons)**



**Rata-Rata Harga Jual Minyak Sawit (Rp/kg)**  
**Average CPO Selling Price (Rp/kg)**



## Area Operasional

## Operational Area

Keterangan	Sumatra		Kalimantan		Sulawesi		Total		Description
<b>Perkebunan (Ha)</b>									<b>Plantation (Ha)</b>
Menghasilkan	95.623	91,7%	125.975	95,9%	46.666	91,1%	268.264	93,5%	Mature
Belum Menghasilkan	8.635	8,3%	5.395	4,1%	4.583	8,9%	18.613	6,5%	Immature
Total	104.258	100,0%	131.370	100,0%	51.249	100,0%	286.877	100,0%	Total
Persentase per Area	36,3%		45,8%		17,9%		100,0%		Percentage by Area
<b>Pabrik (unit)</b>									<b>Mill (unit)</b>
Pengolahan Kelapa Sawit	11	34,4%	14	43,7%	7	21,9%	32	100,0%	Oil Palm Processing
Pengolahan Inti Sawit	4	28,6%	6	42,8%	4	28,6%	14	100,0%	Kernel Crushing
Pengolahan Minyak Sawit	1	50,0%	-	-	1	50,0%	2	100,0%	CPO Refinery
Pengolahan Minyak Inti Sawit	-	-	-	-	1	100,0%	1	100,0%	PKO Refinery
Pabrik Pencampur Pupuk NPK	-	-	1	50,0%	1	50,0%	2	100,0%	NPK Blending Plant

# PERISTIWA PENTING 2019

## EVENT HIGHLIGHTS 2019



**Kick Off Meeting dan Alexa Awards**  
Kick Off Meeting and Alexa Awards

PT Astra Agro Lestari Tbk menyelenggarakan *Kick Off Meeting* di *Ballroom* Kantor Pusat Jakarta pada tanggal 15 Januari 2019. Dan menyelenggarakan *Alexa Awards* pada tanggal 15 Januari 2019 di Djakarta Theater, Jakarta.

On 15 January 2019, PT Astra Agro Lestari Tbk held a Kick off Meeting at the Head Office Ballroom, Jakarta. And held an Alexa Awards on 15 January 2019 at Djakarta Theater, Jakarta.



**Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) 2019**  
Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) 2019

PT Astra Agro Lestari Tbk menyelenggarakan RUPST pada tanggal 15 April 2019 di Catur Dharma Hall Menara Astra, Jakarta. Hasil dari RUPST tersebut antara lain menyetujui pembagian dividen tunai dan pergantian sebagian susunan Direksi.

PT Astra Agro Lestari Tbk convened its AGMS at Catur Dharma Hall Menara Astra on 15 April 2019. The results of the AGMS included approving cash dividend and changing some the Board of Directors.



**Public Expose 2019**  
Public Expose 2019

PT Astra Agro Lestari Tbk pada tanggal 15 April 2019 menyelenggarakan *Public Expose* yang merupakan salah satu bentuk transparansi informasi PT Astra Agro Lestari Tbk kepada seluruh masyarakat khususnya para investor publik.

On 15 April 2019, PT Astra Agro Lestari Tbk held a Public Expose which is the Company's form of transparency of information to the public and especially to its public investors.



**Hari Ulang Tahun Astra Agro 31 Tahun**  
Astra Agro 31st Anniversary

PT Astra Agro Lestari Tbk memperingati hari jadi ke-31, acara diselenggarakan di *Ballroom* Kantor Pusat Jakarta pada tanggal 11 Oktober 2019.

PT Astra Agro Lestari Tbk commemorated the 31st anniversary, the event held at the the Head Office Ballroom, Jakarta on 11 October 2019.



**InnovAgro XVIII**  
InnovAgro XVIII

Dalam rangka menunjang proses kerja yang *excellence*, PT Astra Agro Lestari Tbk mendorong setiap karyawan untuk terlibat dalam inovasi yang dirangkai dalam sebuah *event* tahunan yang bernama "InnovAgro" pada tanggal 11 Oktober 2019. InnovAgro terbagi menjadi beberapa kategori : *Value Chain Improvement (VCI)*, *Business Process Improvement (BPI)*, *Quality Control Project (QCP)*, *Quality Control Circle (QCC)*, dan *Suggestion System (SS)*.

In support of the excellence working process, the Company encourages each employee to be involved in innovation. These innovations are presented in an annual event called "InnovAgro" on 11 October 2019. InnovAgro is presented in several categories: Value Chain Improvement (VCI), Business Process Improvement (BPI), Quality Control Project (QCP), Quality Control Circle (QCC), and Suggestion System (SS).







Creating  
**Innovations** to  
make it  
**Excellence**

**02**

LAPORAN MANAJEMEN  
Management Report



**CHIEW SIN CHEOK**  
Presiden Komisaris / *President Commissioner*

## LAPORAN DEWAN KOMISARIS BOARD OF COMMISSIONERS REPORT

Meskipun industri kelapa sawit menghadapi tantangan yang cukup berat sepanjang tahun 2019 ini, Dewan Komisaris optimis bahwa kinerja Perseroan akan lebih baik ke depannya dengan sejumlah inovasi dan langkah-langkah strategis untuk mencapai *operational excellence* dan *cost efficiency*.

Despite considerable challenges faced by the palm oil industry in 2019, the Board of Commissioners is optimistic that the Company's performance will improve going forward with the implementation of innovations and strategic productivity improvements geared towards operational excellence and cost efficiency.



## Para Pemegang Saham yang Terhormat,

Pertumbuhan perekonomian dunia tahun 2019 mengalami penurunan dibandingkan tahun 2018, salah satu penyebabnya merupakan keberlanjutan perang dagang antara Amerika Serikat (AS) dengan Tiongkok. Melemahnya perekonomian dunia memberikan pengaruh pada penurunan tingkat perekonomian nasional yang pada akhirnya juga mempengaruhi kinerja industri kelapa sawit secara nasional termasuk kinerja perusahaan.

Tahun 2019 merupakan tahun yang penuh tantangan bagi industri kelapa sawit dimana harga minyak sawit mentah atau *crude palm oil* (CPO) melemah secara signifikan dan sempat menyentuh level terendah yaitu USD 497/ton pada awal semester dua di tahun 2019. Selain itu, produktivitas kelapa sawit juga menurun akibat dampak musim kemarau panjang tahun 2018 serta El Nino ringan di wilayah Indonesia pada tahun 2019. Harga CPO yang membaik selama 2 bulan terakhir di tahun 2019 memberikan sinyal positif bagi industri kelapa sawit, akan tetapi peningkatan ini tidak bisa menutupi penurunan kinerja perusahaan kelapa sawit di tahun 2019.

Bisnis komoditas minyak sawit merupakan bisnis yang rentan terhadap fluktuasi harga serta bergantung kepada permintaan dan penawaran di pasar. Meningkatnya pertumbuhan pasokan minyak sawit beberapa tahun terakhir yang melampaui permintaan serta melambatnya pertumbuhan ekonomi merupakan faktor melemahnya harga CPO dan mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan yang bergerak dalam industri kelapa sawit.

Dari waktu ke waktu, industri sawit akan tetap menghadapi tantangan terutama harga CPO yang fluktuatif, Namun, Dewan Komisaris percaya industri kelapa sawit tetap prospektif dalam jangka panjang. Beberapa faktor yang dipercaya dapat mendukung harga CPO untuk jangka panjang adalah permintaan akan minyak nabati yang terus bertambah seiring dengan pertumbuhan penduduk dunia, produktivitas minyak sawit yang tinggi, serta perluasan pemanfaatan minyak sawit sebagai bahan bakar nabati (BBN) baik di dalam maupun luar negeri. Pada awal tahun 2020, Pemerintah Republik Indonesia telah menerapkan program mandatori B30 yang berdampak positif terhadap daya serap minyak sawit di dalam negeri.

Dengan adanya sinyal positif ini serta sejumlah inovasi dan langkah-langkah strategis Perseroan, Dewan Komisaris optimis bahwa kinerja Perseroan akan lebih baik ke depannya. Untuk langkah kedepannya sebagai perusahaan yang kompetitif dalam industri minyak sawit, Perseroan menetapkan program-program yang konsisten untuk mencapai *operational excellence* dan *cost efficiency*. Peningkatan produktivitas ditempuh melalui penerapan program intensifikasi

## Dear Shareholders,

The growth of the world's economy in 2019 turned out to be much lower compared with 2018, with the prolonged trade war between the United States (US) and China being one of the major contributing factors. The weakened global economy has inevitably affected the growth of the Indonesian economy, as well as the performance of the national palm oil industry, including that of our own company.

During much of 2019, the palm oil industry faced severe challenges, notably significantly lower Crude Palm Oil (CPO) prices which touched a lowest point of USD 497/ton at the beginning of the second semester. This condition was aggravated by a lower crop production resulting from the long dry season in 2018 and a mild El Nino that impacted Indonesia in 2019. We are thankful, however, for significantly improved CPO prices during the last two months of 2019, although this was insufficient to compensate for the performance loss experienced by the oil palm sector for the majority of the year.

Our palm oil business is extremely vulnerable to CPO price fluctuations and heavily dependent on market supply and demand. Negative factors include an overall growth in palm oil supply in recent years which outstripped demand, as well as a slower growth of the global economy, all of which have adversely impacted CPO prices and the financial performance of companies engaged in the palm oil industry.

While there will, from time-to-time, be challenges especially arising from volatile CPO prices, the Board of Commissioners is confident that the palm oil industry will be positive over the longer term. Key factors which we believe will support CPO prices over the longer term include increasing demand for vegetable oil relative to world population growth, the high crop productivity of oil palm and the diversified use of palm oil as biofuel in both the domestic and international markets. In early 2020, the Indonesian Government has implemented the mandatory B30 program that has provided good support for the absorption of the domestic palm oil supply.

In view of the positive signals combined with a number of innovations and strategic programs undertaken by the Company, the Board of Commissioners believes that the Company's performance will improve in the coming years. To move forward as a competitive player in the palm oil industry, the Company consistently implements innovative programs to achieve operational excellence and cost efficiency. Productivity improvements have been achieved through

dan mekanisasi, program peremajaan tanaman serta pembelian Tandan Buah Segar (TBS) dari kebun masyarakat, baik dari perkebunan plasma maupun swadaya. Perseroan juga secara konsisten melakukan Riset dan Pengembangan untuk menghasilkan bibit-bibit unggul yang merupakan salah satu kunci untuk mendapatkan produktivitas yang lebih baik. Perseroan juga menerapkan teknologi baru dalam beberapa aktivitas untuk melakukan pemantauan agar semua proses bisa berjalan efektif dan efisien.

Komitmen Perseroan dalam pelaksanaan Tata Kelola perkebunan kelapa sawit yang berkelanjutan juga sudah berjalan secara konsisten dan dituangkan dalam *Sustainability Policy* atau Kebijakan Keberlanjutan. Dalam hal pelaksanaan tata kelola perusahaan, Dewan Komisaris juga menjalankan Fungsi Pengawasan dan selalu memastikan bahwa manajemen Perseroan telah melaksanakan dengan memegang teguh prinsip-prinsip dan kriteria keberlanjutan yang telah ditetapkan Perseroan, serta memastikan bahwa prinsip-prinsip dan kriteria keberlanjutan juga telah dilaksanakan oleh mitra-mitra usaha Perseroan.

### Kinerja Operasional dan Keuangan

Pada tahun 2019, Perseroan mengelola perkebunan kelapa sawit seluas 286,9 ribu hektar yang terdiri dari perkebunan inti seluas 217,3 ribu hektar dan perkebunan plasma seluas 69,6 ribu hektar. Selain itu, Perseroan mengoperasikan 32 pabrik kelapa sawit dengan total kapasitas olah mencapai 1.570 ton per jam, dan 2 unit Pabrik Pengolahan CPO dengan kapasitas 3.000 ton per hari.

Sepanjang tahun 2019, kinerja operasional perusahaan mengalami penurunan akibat pengaruh cuaca yang kurang baik. Produksi TBS turun 12,8% dari 5,76 juta ton pada tahun 2018 menjadi 5,02 juta ton pada tahun 2019 dan pembelian buah luar dari pihak ketiga juga mengalami penurunan sebesar 16,4% dari 3,81 juta ton di tahun 2018 menjadi 3,18 juta ton pada tahun 2019. Akibatnya produksi CPO mengalami penurunan sebesar 14,6% dari 1,94 juta ton di tahun 2018 menjadi 1,65 juta ton di tahun 2019.

Sementara itu, produksi *olein* naik 22,2% dari 327,6 ribu ton pada tahun 2018 menjadi 400,3 ribu ton pada tahun 2019 sedangkan produksi *kernel* Perseroan turun 17,7% dari 420,9 ribu ton di tahun 2018 menjadi 346,4 ribu ton pada tahun 2019.

Penurunan sebesar 14,6% pada produksi CPO dan penurunan sebesar 8,1% pada harga jual rata-rata CPO, mengakibatkan nilai penjualan CPO juga mengalami penurunan sebesar 2,1% dibandingkan tahun 2018. Penurunan nilai penjualan yang relatif lebih kecil dari penurunan volume produksi ini ditunjang dari peningkatan pembelian CPO dari pihak ketiga dibandingkan tahun sebelumnya. Sejalan dengan penurunan produksi dan harga rata-rata penjualan

intensification and mechanization programs, crop replanting and the purchase of Fresh Fruit Bunch (FFB) from community plantations, from both plasma and independent smallholders. In addition, the Company continues to conduct research and development aimed at generating superior seedlings, which is one of the most crucial factors to secure improved harvests. The application of new technology in a number of monitoring activities has also been deployed to help drive the Company's business process efficiency and effectiveness.

At the same time, the Company's commitment to sustainable palm oil practices remains a priority through the consistent implementation of its Sustainability Policy. In order to drive good corporate governance, the Board of Commissioners continuously performs its Supervisory Function which includes ensuring the sustainability principles and criteria as set by the Company are adhered to by its internal management and business partners.

### Operational and Financial Performance

In 2019, the Company managed 286.9 thousand hectares of oil palm plantations, of which 217.3 thousand hectares were nucleus plantations and 69.6 thousand hectares were plasma plantations. In addition, the Company also operated 32 palm oil mills with a total processing capacity of 1,570 tons per hour and 2 units of CPO Refinery with the capacity of 3,000 tons per day.

In 2019, the Company's operational performance declined due to the effect of unfavorable weather conditions. FFB production decreased by 12.8% from 5.76 million tons in 2018 to 5.02 million tons in 2019, while FFB purchases from non-Plasma communities declined by 16.4% from 3.81 million tons in 2018 to 3.18 million tons in 2019. Consequently, CPO production decreased by 14.6% from 1.94 million tons in 2018 to 1.65 million tons in 2019.

The production of olein increased by 22.2% from 327.6 thousand tons in 2018 to 400.3 thousand tons in 2019, while kernel production decreased by 17.7% from 420.9 thousand tons in 2018 to 346.4 thousand tons in 2019.

Given the 14.6% decline in CPO production and 8.1% decline of CPO average selling prices, the total amount of CPO sales decreased by 2.1% compared to 2018. The decrease in the sales amount was relatively small compared with the decline in production volume owing to the increased volume of CPO purchased from external parties compared to the previous year. As a result of the decline in CPO production and average selling prices, the Company's net revenue

CPO, pendapatan bersih Perseroan turun sebesar 8,5% dari Rp 19,1 triliun pada tahun 2018 menjadi Rp 17,5 triliun pada tahun 2019, diikuti dengan turunnya laba yang dapat diatribusikan ke pemilik Perseroan sebesar 85,3% dari Rp 1,4 triliun pada tahun 2018 menjadi Rp 211,1 miliar pada tahun 2019.

## Perubahan dalam Komposisi Anggota Dewan Komisaris

Tidak ada pergantian susunan Dewan Komisaris sehingga susunan Dewan Komisaris masih sama dengan tahun sebelumnya.

## Kebijakan Keberlanjutan

Dalam operasional perkebunan kelapa sawit, Dewan Komisaris melakukan pengawasan dan memastikan bahwa Perseroan menjalankan semua aspek dalam Kebijakan Keberlanjutan. Kebijakan keberlanjutan yang sudah dikeluarkan harus dijalankan secara konsisten, sebagai komitmen Perseroan untuk menjamin tata kelola perkebunan kelapa sawit yang ramah lingkungan dan berkelanjutan, sehingga dapat menjadi panutan bagi industri sawit di Indonesia, serta memberikan manfaat sosial dan lingkungan bagi masyarakat.

Dewan Komisaris terus memastikan bahwa perkebunan kelapa sawit yang dikelola oleh Perseroan selalu sesuai dengan aspek dan kriteria *Indonesian Sustainable Palm Oil* (ISPO) serta berusaha memperoleh sertifikasi tersebut untuk seluruh anak perusahaan Perseroan.

## Tugas Pengawasan

Dewan Komisaris mengemban tugas dan tanggung jawab terhadap pengawasan atas kebijakan Direksi Perseroan. Sepanjang tahun 2019, Dewan Komisaris juga melaksanakan tugas pengawasan dengan melaksanakan enam kali pertemuan Dewan Komisaris. Pertemuan Dewan Komisaris tersebut juga ikut dihadiri oleh Direksi dan Komite Audit. Dengan kehadiran Direksi, Dewan Komisaris dapat memberikan arahan dan masukan secara langsung terkait kebijakan yang diambil oleh Direksi, serta dapat menilai bahwa pelaksanaan manajemen Perseroan telah dijalankan dengan baik.

Fungsi pengawasan Dewan Komisaris juga untuk memastikan bahwa Perseroan telah menjalankan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik atau *Good Corporate Governance* (GCG) yang terkait aspek akuntabilitas, pertanggungjawaban, keterbukaan, dan kemandirian dalam pengelolaan perusahaan.

## Kemitraan dan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Tingginya kebutuhan pasar global terhadap minyak nabati semakin menyadarkan masyarakat Indonesia terhadap potensi industri kelapa sawit. Hal ini ditandai dengan semakin banyak dan luasnya perkebunan yang dimiliki masyarakat. Namun, perkebunan masyarakat

decreased by 8.5% from Rp 19.1 trillion in 2018 to Rp 17.5 trillion in 2019, while profit attributable to owners of the Company decreased by 85.3% from Rp 1.4 trillion in 2018 to Rp 211.1 billion 2019.

## Changes in the Composition of the Board of Commissioners

There has been no change in the composition of the Board of Commissioners from the previous year.

## Sustainability Policy

In the operation of its palm oil businesses, the Board of Commissioners supervises and ensures that the Company implements all aspects of its Sustainability Policy. It is imperative that the Sustainability Policy is implemented consistently, reflecting the Company's commitment that all of its palm oil plantations are operated in an environmentally friendly and sustainable manner, to enable it to become a role model for the Indonesian palm oil industry, also to provide social and environmental benefits to the people.

The Board of Commissioners also ensures that the Company's oil palm plantations are managed according to all aspects and criterias of the Indonesian Sustainable Palm Oil (ISPO) and the Company continues its progress towards full certification of all its plantations and mills.

## Supervision

The Board of Commissioners bears the responsibility of overseeing the policies issued by the Board of Directors of the Company. In 2019, the Board of Commissioners carried out its supervisory function by conducting six Board of Commissioners' meetings. These meetings were also attended by the Board of Directors and the Audit Committee. With the attendance of the Board of Directors during these meetings, the Board of Commissioners was able to provide guidance and input directly relating to policies carried out by the Board of Directors, while at the same time also ensure that proper management has been conducted.

The Board of Commissioners' supervisory function also includes ensuring that the Company adheres to the principles of Good Corporate Governance (GCG), relating to various aspects such as accountability, responsibility, transparency, and independence in the Company's management.

## Partnerships and Corporate Social Responsibility

The high demand of the global market for edible oil has made the Indonesian people increasingly aware of the potential of the palm oil industry, as indicated by the growing number and size of plantations owned by the farmer communities. However, community plantations



masih memiliki keterbatasan seperti produktivitas tanaman, modal kerja, dan jaringan pemasaran nasional ke pasar Global. Perseroan yakin bahwa kerja sama antara perusahaan berskala besar dengan perkebunan sawit milik rakyat semakin diperlukan. Perseroan menjawab situasi ini dengan memperkuat program-program kemitraan.

Seperti tahun sebelumnya, Perseroan menekankan kerja sama dengan masyarakat melalui rangkaian program kerjasama pembelian buah masyarakat serta diperkuat dengan mengaitkan komitmen tersebut terhadap program tanggung jawab sosial perusahaan atau *corporate social responsibility* (CSR).

### Ekonomi

Dalam program pengembangan ekonomi masyarakat, Perseroan melakukan program kerja sama ekonomi yang bertujuan meningkatkan tingkat perekonomian masyarakat di sekitar perkebunan kelapa sawit melalui kerja sama pembelian buah masyarakat yang dituangkan dalam pola kemitraan berbentuk program Plasma maupun *Income Generating Activity* (IGA).

Kemitraan ini dibangun agar para petani sawit dapat turut menikmati manfaat dan dampak positif dari perkebunan kelapa sawit. Kemitraan dilakukan, baik dengan memberikan bantuan finansial maupun pendampingan budi daya kelapa sawit, pelatihan terkait dengan pengelolaan, dan operasional perkebunan milik petani mitra.

### Pendidikan

Perseroan terus berusaha untuk menjadikan sekolah-sekolah di kebun sebagai tempat belajar yang setara dengan standar nasional. Para siswa/i berpotensi didorong untuk mengikuti kompetisi yang dapat menunjukkan kemampuan mereka untuk bersaing dengan sekolah lain pada umumnya. Selain itu, Perseroan juga membantu pengembangan dan pengelolaan sekolah-sekolah milik pemerintah di sekitar perkebunan. Bantuan dan dukungan yang diberikan Perseroan berupa membantu perbaikan sarana dan prasarana sekolah serta beasiswa bagi siswa/i berprestasi untuk bisa menempuh jenjang pendidikan yang lebih tinggi, termasuk beasiswa kuliah di berbagai perguruan tinggi di Indonesia.

### Kesehatan

Di bidang kesehatan, Perseroan menyediakan fasilitas kesehatan seperti Posyandu dan Poliklinik yang bertujuan untuk meningkatkan serta menjaga kesehatan karyawan, keluarga dan masyarakat sekitar.

### Lingkungan

Perseroan menunjukkan komitmen pada lingkungan melalui pelaksanaan program-program tata kelola perkebunan kelapa sawit berkelanjutan secara konsisten. Sebanyak 38 anak perusahaan Perseroan

remain limited in aspects such as crop productivity, access to working capital and networks that support the marketing of national palm oil production to the global market. Accordingly, the Company believes that the collaboration between large-scale companies and community plantations is increasingly required. In response to this, the Company continues to develop and expands its partnership programs.

As in previous years, the Company has continued to prioritise the establishment of cooperation initiatives with its local communities through a series of FFB purchasing commitments, alongside the implementation corporate social responsibility (CSR) programs.

### Economy

Within the general framework of a community economic empowerment program, the Company has established a series of collaboration programs aimed to improve the economic standard of the communities living around its palm oil plantations, managed by the Company through the purchase of smallholders' FFBs through Plasma and Income Generating Activity (IGA) partnership programs.

These partnership programs were developed to provide economic benefit and to positively impact the smallholder farmers. The programs include providing financial assistance, mentoring and training related to the sustainable cultivation, management and operation of oil palm plantations owned by the smallholder partner farmers.

### Education

The Company continued its efforts in maintaining the standard of the schools in the plantation areas as learning centers of equal educational level as the national standard. Students with potential are encouraged to participate in competitions to demonstrate that their capabilities are comparable to students from other schools in general. In addition, the Company has also assisted in the development and management of government-owned schools around the plantations. The Company's assistance and support has included repairs of school infrastructure and facilities and scholarships for achieving students to enable them to pursue higher education at various universities and colleges in Indonesia.

### Health

In the area of health, the Company has built Public Maternal Health Centers and Polyclinics aimed at improving and maintaining the wellbeing of employees, their families, as well as the surrounding communities.

### Environment

The Company is committed to environmental sustainability and has consistently implemented sustainable palm oil management. Thirty-eight Company subsidiaries have obtained Indonesian

telah mendapatkan sertifikat *Indonesian Sustainable Palm Oil* (ISPO). Perseroan juga memperoleh pengakuan dari lembaga pemerintah, yaitu Kementerian Lingkungan Hidup melalui Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup (PROPER). Pada tingkat nasional sebanyak 5 (lima) anak perusahaan telah meraih peringkat PROPER Hijau dan 18 (delapan belas) anak perusahaan telah meraih peringkat PROPER Biru. Di samping itu, Perseroan telah melakukan konservasi lingkungan di areal perkebunan yang memiliki nilai konservasi tinggi.

### Peluang dan Tantangan Industri Sawit Tahun 2020

Terlepas dari harga CPO yang kurang stabil, industri kelapa sawit pada tahun 2020 masih memiliki potensi yang cukup tinggi. Manfaat minyak sawit dirasakan dalam berbagai industri dimana minyak sawit digunakan menjadi bahan baku utama pangan maupun *non*-pangan. Dengan peningkatan populasi penduduk dunia maka penggunaan minyak sawit sebagai salah satu bahan baku pangan juga akan meningkat. Penggunaan minyak sawit sebagai sumber bahan bakar nabati (*biodiesel*) serta dukungan Pemerintah dalam pengembangan *biofuel* sebagai solusi energi baru dan terbarukan merupakan faktor penting bagi industri kelapa sawit.

Walaupun demikian, industri sawit akan tetap menghadapi tantangan seperti yang dihadapi tahun 2019 dimana harga minyak sawit masih sangat fluktuatif. Faktor cuaca yang tidak menentu juga merupakan ancaman dalam produktivitas industri kelapa sawit. Dari sisi permintaan, kondisi perekonomian dunia yang tidak stabil sebagai pengaruh dari perang dagang antara Amerika Serikat (AS) dan Tiongkok serta *Coronavirus* akan menjadi tantangan, dimana penurunan tingkat perekonomian dunia akan mempengaruhi tingkat permintaan.

Meskipun harus menghadapi tantangan-tantangan tersebut, Dewan Komisaris optimis bahwa melalui berbagai inovasi dan strategi peningkatan produktivitas di bawah arahan Direksi, Perseroan mampu bertahan dan berkembang ke arah yang lebih baik. Berbagai strategi menuju *operational excellence* telah dan terus dijalankan, termasuk program *replanting*, pelaksanaan riset untuk mendorong produktivitas perusahaan, program kemitraan, dan penggunaan teknologi pada proses bisnis serta mekanisme pembelian dan penjualan CPO.

Sustainable palm Oil (ISPO) certification. The Company has also obtained *Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup* (PROPER) recognition from the Ministry of the Environment. At the national level, 5 subsidiaries were awarded a Green PROPER rating and 18 subsidiaries received a Blue PROPER rating. Additionally, the Company has conducted environmental conservation efforts in plantation areas with high conservation value.

### Opportunities and Challenges of the Palm Oil Industry in 2020

Going forward, the palm oil industry should be generally positive, notwithstanding the volatile nature of CPO prices. Palm oil continues to be an important raw material for food and non-food products in many industries. Given ongoing global population growth, the use of palm oil as a raw material for food will increase. The use of palm oil as a source of biofuel/ biodiesel, supported by the Indonesian Government's increasing drive to push biofuel as a key renewable energy solution, is also an important factor for the industry.

As is typical for commodities businesses, however, the palm oil industry will continue to face challenges, not least, highly fluctuating CPO prices as experienced in 2019. Unpredictable weather conditions are also a threatening factor for palm oil production. On the demand side, uncertain growth of the world economy, whether due to the trade war between the United States (US) and China or the impact of the *Coronavirus* will still be a challenge as a decline in the global economy will inevitably impact the level of demand.

Despite these challenges, the Board of Commissioners is optimistic that with the implementation of various innovations and strategic productivity improvements under the management of the Board of Directors, the Company will be able to effectively manage the challenges going forward. Numerous strategies toward operational excellence have been and are continuously being implemented, including crop replanting, research to boost crop yield, partnership programs, and utilization of technology in the business management process as well as through the CPO sales and procurement mechanism.

Akhir kata, kami atas nama Dewan Komisaris menyampaikan apresiasi dan terima kasih kepada Direksi dan seluruh karyawan Perseroan atas kerja keras yang telah ditunjukkan sepanjang tahun 2019. Dedikasi dan komitmen mereka yang tinggi telah membawa Perseroan pada kinerja operasional dan keuangan yang maksimal di tengah kondisi industri yang kurang baik.

Atas Nama Dewan Komisaris

Finally, on behalf of the Board of Commissioners, I would like to express my appreciation and sincere gratitude to the Board of Directors, and all employees of the Company for their hard work delivered throughout the challenging year of 2019. Their dedication and commitment have supported the Company in achieving optimal operational and financial performance in the midst of extremely challenging and unfavorable conditions.

On behalf of the Board of Commissioners

**PT Astra Agro Lestari Tbk**

**CHIEW SIN CHEOK**

Presiden Komisaris

President Commissioner

# LAPORAN DIREKSI

## BOARD OF DIRECTOR'S REPORT

Perseroan melihat awal titik optimisme yang terlihat dari membaiknya harga minyak sawit dunia di akhir tahun 2019 dengan mempersiapkan tema Inovasi Berkelanjutan (*"Sustaining Innovation"*). Program Kerja Inovasi Berkelanjutan merupakan implementasi atas inisiatif penggunaan teknologi dalam meningkatkan efisiensi dan efektivitas proses bisnis utama Perseroan yang telah dimulai di tahun-tahun sebelumnya.

As global palm oil price started to increase at the end of 2019, the Company sees a light of optimism and has now prepared a work plan themed "Sustaining Innovation". The Sustaining Innovation Program is an implementation of a technology-driven initiative that aims to improve the efficiency and effectivity of the Company's core business processes, the initiative of which had already commenced in the previous years.





## Para Pemangku Kepentingan Yang Terhormat,

Sepanjang tahun 2019 PT Astra Agro Lestari Tbk. ("Perseroan") menghadapi kondisi bisnis yang sangat berat. Tingginya pertumbuhan produksi minyak sawit dunia di tahun 2018 sampai awal 2019 menyebabkan berlebuhnya pasokan minyak nabati dunia dan meningkatnya persediaan minyak sawit di negara-negara produsen. Kelebihan pasokan ini disertai dengan ketidakpastian ekonomi makro akibat adanya perang dagang antara Amerika Serikat dan Tiongkok diperparah dengan gencarnya kampanye negatif atas minyak sawit di kawasan Eropa menyebabkan harga minyak sawit dunia sangat tertekan hampir disepanjang tahun 2019. Harga minyak sawit mencapai titik terendah, yakni 497 USD/ton CIF Rotterdam di bulan Juli 2019 merupakan salah satu titik terendah.

Dari sisi permintaan, sepanjang tahun 2019, sebenarnya kebutuhan minyak sawit mentah dunia masih dalam taraf yang wajar, utamanya didorong adanya kebijakan Pemerintah Indonesia untuk mewajibkan penggunaan biodiesel B20 sejak akhir tahun 2018. Konsistensi Pemerintah Indonesia dalam mengimplementasikan komitmen penggunaan B20 sangat membantu mengurangi tekanan pada harga minyak sawit.

Memasuki pertengahan tahun 2019, masa-masa puncak produksi sawit ternyata produksi minyak sawit Indonesia, sebagai produsen minyak sawit terbesar di dunia, tidak setinggi yang diperkirakan pasar akibat musim kemarau yang berkepanjangan. Disamping itu, di penghujung tahun 2019, Pemerintah Indonesia kembali menegaskan komitmen atas kebijakan untuk menaikkan penggunaan minyak sawit dalam pencampuran biodiesel dengan standar B30. Dua faktor utama ini mengakibatkan tekanan berat terhadap harga minyak sawit mulai berkurang dan bahkan menyebabkan kenaikan harga minyak sawit dunia meningkat sangat tajam sampai menyentuh titik tertinggi sebesar 774 USD/ton CIF Rotterdam di akhir tahun 2019 merupakan salah satu harga tertinggi.

Di tengah kondisi bisnis yang sangat bergejolak di sepanjang tahun 2019 tersebut, Perseroan menutup tahun 2019 dengan membukukan Laba Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk sebesar Rp 211 miliar, turun 85% dibandingkan Rp 1,44 triliun yang dibukukan di tahun sebelumnya.

Menyikapi perkembangan kondisi bisnis, di pertengahan 2019 Perseroan melakukan evaluasi kembali atas rencana kerja tahun 2019 dan sebagai hasilnya melakukan penyesuaian terhadap aktivitas-aktivitas operasional sehingga selaras dengan kinerja keuangan yang dihadapi. Beberapa aktivitas penting yang dilakukan adalah meningkatkan volume penjualan produk minyak sawit dan turunannya melalui peningkatan pasokan pihak ketiga, melakukan efisiensi biaya operasional, menunda aktivitas pengeluaran investasi terkait dengan fasilitas kerja yang tidak berdampak langsung dalam produktivitas tanaman, dan meningkatkan fasilitas pendanaan dari perbankan internasional sebagai antisipasi ketatnya likuiditas apabila harga minyak sawit terus tertekan dalam jangka panjang.

## Dear Stakeholders,

During the course of 2019, PT Astra Agro Lestari Tbk. ("Company") faced a difficult business situation. The high growth of palm oil production from 2018 until early 2019 had caused oversupply of vegetable oil world as well as in producing countries. This oversupply happened during a condition of macroeconomic uncertainty as a result of the trade war between the US and China, and was exacerbated by the negative campaigns against palm oil in Europe, therefore depressing global palm oil price almost throughout 2019. In July 2019, palm oil price was USD 497 per ton CIF Rotterdam one of the lowest point.

On the other side, 2019 saw that global crude palm oil demand was still reasonable, which were driven by the policy from Indonesian Government to implement the mandatory of B20 biodiesel mix requirement since the end of 2018. The Indonesian Government's consistence in implementing this B20 requirement has helped mitigating the further depression of palm oil price.

In mid of 2019, during the peak period of palm oil production, Indonesia – as the world's largest palm oil producer – apparently saw that production was short on the market's forecast due to a prolonged drought. However, by the end of 2019, the Indonesian Government increased the use of biodiesel in the energy mix to B30. These two main factors had lessened the pressure on palm oil price. In fact, they helped to push palm oil price quite rapidly to USD 774 per ton CIF Rotterdam by the end of 2019 one of the highest price.

Amidst such market instability in 2019, the Company closed the year by booking Rp 211 billion in Profit Attributable to the Owners of the Company, an 85% decrease from Rp 1.44 trillion recorded in the previous year.

In response to these business condition, in the mid of 2019, the Company revisited its 2019 work plan and made adjustments to the operational activities so that they were in line with the Company's financial performance. Some of the adjustments made include increasing the sales of palm oil and its derivative products by purchasing more on third party supplies; optimizing efficiency of operational costs; putting on hold investment plans related to some work facilities that did not have a direct impact towards the productivity of plantations; and increasing fund from offshore banks to anticipate low liquidity due to the possibility of long-term depression on the palm oil price.

Sebagai hasilnya, Perseroan masih mencatatkan pertumbuhan volume penjualan minyak sawit dan produk turunannya sepanjang tahun 2019 menjadi 2,34 juta ton, tumbuh 3,5% dibandingkan tahun sebelumnya yang sebesar 2,27 juta ton. Dari sisi Beban Pokok Pendapatan, di tahun 2019 mengalami penurunan sebesar 1,5% walaupun volume penjualan dari pasokan pihak ketiga meningkat 73,1% dari 377,8 ribu ton minyak sawit mentah di tahun 2018 menjadi 653,9 ribu ton di tahun 2019. Efisiensi Perseroan juga berdampak pada menurunnya Beban Umum dan Administrasi Perseroan menjadi Rp 723 miliar dari tahun sebelumnya sebesar Rp 786 miliar. Penundaan aktivitas investasi juga memberikan kontribusi pada arus kas Perseroan dari tahun sebelumnya dimana Perseroan mengeluarkan total sebesar Rp 1,68 triliun menjadi Rp 1,31 triliun di tahun 2019.

Komitmen fasilitas pendanaan jangka panjang Perseroan telah ditingkatkan menjadi total sebesar USD 450 juta dari tahun sebelumnya sebesar USD 250 juta. Dari keseluruhan komitmen fasilitas pendanaan jangka panjang yang dimiliki Perseroan, pada saat penutupan tahun buku 2019, telah digunakan sebesar USD 400 juta atau ekuivalen dengan Rp 5,51 triliun. Atas seluruh pinjaman dalam mata uang asing ini telah dilakukan lindung nilai secara penuh untuk menghindari gejolak fluktuasi nilai tukar maupun suku bunganya.

Secara keuangan, kinerja Perseroan di tahun 2019 lebih rendah dibandingkan rencana kerja yang dipersiapkan oleh manajemen Perseroan di akhir tahun 2018. Secara keuangan kinerja Perseroan sangat tertekan akibat rendahnya harga rata-rata minyak sawit yang sebesar Rp 6.689 per kg di tahun 2019, menurun 8,1% dibandingkan harga rata-rata yang dicatatkan Perseroan di tahun 2018 sebesar Rp 7.275 per kg.

Secara operasional, produksi Perseroan di tahun 2019 lebih rendah dibandingkan rencana kerja yang dipersiapkan oleh manajemen Perseroan di akhir tahun 2018 akibat musim kering yang lebih lama dari perkiraan.

Sepanjang tahun 2019, Perseroan secara konsolidasi membukukan produksi tandan buah segar ("TBS") dari kebun-kebun inti sebesar 3,99 juta ton, turun sebesar 9,7% dibandingkan tahun 2018. Total volume transaksi pembelian TBS baik dari Plasma/KKPA maupun pihak ketiga juga mengalami penurunan sebesar 18,2% menjadi 4,21 juta ton di tahun 2019. Namun volume transaksi pembelian minyak sawit dari pihak luar meningkat sebesar 73,1% menjadi 653,9 ribu ton dibandingkan tahun sebelumnya sebesar 377,8 ribu ton.

Usaha Perseroan untuk mengembangkan segmen usaha penggemukkan dan pembibitan sapi secara terintegrasi dengan kebun kelapa sawit juga mengalami dampak tertekannya arus kas Perseroan akibat penurunan kinerja keuangan Perseroan. Sepanjang tahun 2019, volume transaksi penjualan sapi Perseroan dari usaha penggemukkan adalah sebesar 9.004 ekor turun 11,9% dibandingkan tahun sebelumnya. Sedangkan jumlah anakan yang dihasilkan dari segmen pembibitan sapi perseroan pada tahun 2019 adalah sebesar 1.209 ekor, menurun 27,5% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar 1.667 ekor.

As a result, the Company still managed to record an increase in the sales volume of palm oil and its derivative products throughout 2019 to 2.34 million tons, or 3.5% higher from the previous year's of 2.27 million tons. Cost of Revenue in 2019 decreased by 1.5%, although sales volume of third party supplies increased by 73.1% from 377.8 thousand tons of Crude Palm Oil in 2018 to 653.9 thousand tons in 2019. The Company's efficiency efforts also reduced its General and Administrative Expenses to Rp 723 billion from Rp 786 billion in the previous year. Putting investments on hold contributed towards the Company's cash flows, reducing capital expenditure from Rp 1.68 trillion in 2018 to Rp 1.31 trillion in 2019.

The Company's long-term loans facilities has been increased to USD 450 million from USD 250 million in 2018. Of all the Company's long-term loans facilities, by the closing of the 2019 financial year, the Company had utilized USD 400 million or equivalent to Rp 5.51 trillion. The Company had hedged all these loans – all of which were in foreign currencies – to avoid risks from currency and interest rate fluctuation.

Financially, the Company's performance in 2019 fell short from the work plan prepared by the management at the end of 2018. The Company's financial performance were severely depressed due to the low average palm oil price, which was Rp 6,689 per kg in 2019, or 8.1% lower from 2018's average price of the Rp 7,275 per kg.

In terms of operations, the Company's overall production in 2019 was lower than what was expected in the work plan prepared by the management at the end of 2018, mainly due to the drought that took longer than anticipated.

During the course of 2019, the Company's consolidated fresh fruit bunch (FFB) production from its nucleus plantations reached 3.99 million tons, or 9.7% lower compared to 2018. The total volume of FFB purchased both from plasma/KKPA as well as third parties, decreased by 18.2% to 4.21 million tons in 2019. However, the volume of CPO purchased from external increased by 73.1% to 653.9 thousand tons compared to the previous year of 377.8 thousand tons.

The Company's integrated cattle fattening and breeding side business was also affected by the Company's depressed cash flows that was due to the declining financial performance. Throughout 2019, the Company sold 9,004 cattle, down by 11.9% compared to previous year. On the other hand, the Company's breeding business resulted 1,209 calves in 2019, or 27.5% lower compared to the previous year's of 1,667 calves.



Walaupun kinerja keuangan Perseroan cukup tertekan di sepanjang tahun 2019 namun komitmen Perseroan untuk melakukan aktivitas bisnisnya secara berkelanjutan tetap menjadi prioritas melalui konsistensi eksekusi kebijakan keberlanjutan Perseroan. Demikian pula dengan program tanggung jawab sosial Perseroan sebagai implementasi atas visi *Sejahtera Bersama Bangsa* juga tetap dijalankan mengacu pada 4 pilar program tanggung jawab sosial Astra, yakni pendidikan, kesehatan, lingkungan hidup, dan aktivitas ekonomi masyarakat.

Laporan Tahunan Keberlanjutan Perseroan Tahun 2019 akan menjelaskan secara lebih rinci aktivitas dan program-program yang telah dikerjakan terkait dengan Keberlanjutan dan Tanggung jawab Sosial Perseroan.

Komitmen Perseroan untuk senantiasa mengembangkan sumber daya manusia ("SDM") juga tetap secara konsisten dijalankan. Program-program pengembangan SDM ini dilakukan melalui berbagai aktivitas *workshop*, seminar, serta pendidikan lanjutan bahkan sampai ke jenjang doctoral. Program Astra Agro Academy yang telah diluncurkan tahun sebelumnya memasuki tahap massalisasi di tahun 2019 ini sebagai program jangka panjang untuk meningkatkan kualitas hasil kerja para pekerja di tingkat operasional melalui standarisasi dan sertifikasi secara konsisten guna mencapai standar operasi terbaik di industri perkebunan kelapa sawit. Selain aktivitas pengembangan SDM dalam kompetensi teknis, kami juga secara berkelanjutan melakukan penyegaran atas tata nilai dan budaya perusahaan sesuai dengan filosofi Catur Dharma Astra.

Perseroan juga secara konsisten menjalankan tata kelola perusahaan yang baik ("*Good Corporate Governance*") melalui konsistensi dalam rapat-rapat baik ditingkat Direksi, Dewan Komisaris, maupun Komite Audit dan Komite Nominasi & Remunerasi sebagai kelengkapan Dewan Komisaris. Manajemen resiko secara berjenjang juga secara berkala dievaluasi dan hasilnya dibahas dan dievaluasi, termasuk pemetaan resiko-resiko utama yang bisa berdampak secara signifikan terhadap kinerja maupun keberlanjutan Perseroan dan aktivitas mitigasinya baik secara operasional maupun finansial dan sumber daya manusianya.

Mengakhiri tahun 2019 dan mengawali tahun 2020 ini, Perseroan melihat awal titik optimisme mengingat mulai membaiknya harga minyak sawit dunia akibat pertumbuhan produksi minyak sawit yang lebih rendah dari perkiraan dan komitmen kebijakan penggunaan biodiesel B30 di Indonesia sehingga mengurangi pasokan minyak sawit di pasar dunia. Momentum ini memberikan harapan adanya perbaikan kinerja keuangan Perseroan di tahun 2020 ini.

Memanfaatkan momentum ini, Perseroan telah menyiapkan Program Kerja Tahun 2020 dengan tema Inovasi Berkelanjutan ("*Sustaining Innovation*"). Program Kerja Inovasi Berkelanjutan merupakan implementasi atas inisiatif penggunaan teknologi dalam meningkatkan efisiensi dan efektivitas proses bisnis utama Perseroan yang telah dimulai di tahun-tahun sebelumnya.

Despite the Company's depressed financial performance throughout 2019, the Company's commitment to the sustainability of its business remains a priority, carried out by the consistent execution of the Company's sustainability policies. Similarly, the Company remains committed to its corporate social responsibility, which is the manifestation of its vision to *Sejahtera Bersama Bangsa*. The activities take reference from Astra's four pillars of social responsibility programs, which are education, health, environment and community economic empowerment activity.

The Company's 2019 Annual Sustainability Report will explained further detail the activities and programs that the Company has carried out with regards to its Corporate Social Responsibility.

The Company has maintained its commitment towards developing its human resources ("HR"). These HR development programs were carried out through various kinds of activities, workshops, seminars, as well as sending workers to higher tertiary education up until the doctorate level. The Astra Agro Academy program, which was launched in 2018, has been massization in 2019. This is the Company's long-term program to improve workers' operational performances through a series of continuous standardization and certification in order to achieve the palm oil industry's best operational practice. In addition to HR technical competence development, the Company also regularly refresh the Company's values and culture in accordance with the Catur Dharma Astra philosophy.

The Company has also consistently implemented Good Corporate Governance practices in all their meetings with the Board of Directors, Board of Commissioners, as well as the Audit Committee and Nomination & Remuneration Committee that is a part of the Board of Commissioners. Risk management strategy is regularly evaluated, including the mapping of the main risks that could significantly affect the performance and sustainability of the Company. The Company also discusses the mitigations in terms of operational, financial and human resources risks.

Transitioning from 2019 to 2020, the Company is seeing a light of optimism as global palm oil price has started to improve. This was a result of the shortage of palm oil production and the government's commitment towards implementing B30 biodiesel in Indonesian, therefore reducing supplies to the global market. This momentum gives hope to the improvement of Company's financial performance in 2020.

To act on this momentum, the Company has formulated the 2020 Work Plan, themed "Sustaining Innovation". The Sustaining Innovation Work Plan is an implementation of a technology-driven initiative that aims to improve the efficiency and effectivity of the Company's core business processes, of which had already commenced in the previous years.



Inisiatif penggunaan teknologi dalam meningkatkan kinerja proses bisnis yang berfokus pada peningkatan produktivitas kebun-kebun inti akan dikembangkan juga pada proses bisnis yang terkait pada proses perawatan kebun maupun fasilitas pendukung operasional dan infrastruktur. Inisiatif ini diharapkan bisa memberikan sumbangan peningkatan efisiensi biaya untuk mengurangi tekanan kenaikan biaya akibat kenaikan standar upah minimum yang meningkat dari tahun ke tahun tanpa mengurangi kualitas hasil kerja operasional menuju tingkat kesempurnaan (*"Operational Excellence"*). Disamping itu, program di pusat riset dan pengembangan agronomi juga tetap akan menjadi tulang punggung dalam mempersiapkan keberlanjutan Perseroan dalam jangka panjang. Hasil-hasil riset terapan akan meningkatkan ketahanan tanaman sawit Perseroan terhadap perubahan iklim maupun serangan hama penyakit, sementara dalam jangka panjang diharapkan pengembangan bibit-bibit varietas unggul dapat meningkatkan produksi per ha Perseroan apabila telah dilakukan penanaman ulang nantinya.

Perseroan juga akan tetap menggali dan mengevaluasi peluang-peluang bisnis yang terkait dengan bisnis Perseroan baik dalam peningkatan volume pasokan minyak sawit mentah guna meningkatkan volume penjualan Perseroan maupun pemrosesan produk-produk turunannya.

Program Kemitraan dengan kebun-kebun masyarakat sekitar yang menjadi tema Program Kerja tahun sebelumnya juga akan tetap menjadi kunci meningkatkan utilisasi Pabrik Kelapa Sawit Perseroan dan diharapkan menjadi sumber pertumbuhan bisnis Perseroan dalam jangka pendek maupun menengah. Program Kemitraan ini juga sekaligus untuk memperkuat komitmen Perseroan dalam mewujudkan visi para pendiri Perseroan untuk *Sejahtera Bersama Bangsa*.

Pada tahun 2019, sebagian Direksi PT Astra Agro Lestari Tbk telah selesai menjalankan tugasnya, dan terjadi pergantian pada susunan Direksi, dimana telah disetujui pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan pada 15 April 2019.

Terima kasih yang sebesar-besarnya kami ucapkan kepada semua pemangku kepentingan, para pemegang saham, Dewan Komisaris, mitra bisnis, tim manajemen, dan seluruh karyawan atas kepercayaan serta dukungannya selama ini sehingga Perseroan tetap bisa menjadi yang terdepan di Indonesia.

Atas Nama Direksi

The technology-driven initiative for business process improvement that was focused on the improvement of nucleus plantation productivity will also be developed on upkeep, operational supporting facilities and infrastructure. Such initiative is expected to help on improve cost efficiency to reduce pressure on the Company's increasing cost due to the annual increase of minimum wage, without sacrificing Operational Excellence. Programs at the Company's agronomic development research center will continue to be the backbone in maintaining the Company's long-term sustainability. Applied research will help to improve the plants' resistance towards climate change and pests. As for the long term, the Company is looking on developing high quality seeds in order to increase the Company's per-hectare production after replanting.

The Company will continue to seek and evaluate all the possibility on business opportunities in which relevant to the Company's efforts related to increase purchase of crude palm oil from third party suppliers in order to increase the Company's sales volume, as well as to process palm oil derivative products.

The work plan theme of "Fostering Partnership" in 2018 will remain a key factor in improving the utilization of the Company's palm oil processing mills capacity, and expected to be the centers of the Company's business growth in the short to medium term. These partnership programs will simultaneously empower the Company's commitment to realize the Company founders' vision to *Sejahtera Bersama Bangsa*.

In 2019, some of PT Astra Agro Lestari Tbk's directors have ended their terms and had been replaced by new Directors, whose placement had been approved by the General Shareholders' Meeting on 15 April 2019.

We would like to extend our sincere gratitude to all stakeholders, shareholders, the Board of Commissioners, business partners, management team, and all employees for their continuing trust and support to the Company which enable us to become a leading Company in Indonesia.

On behalf of the Board of Directors

**PT Astra Agro Lestari Tbk**



**SANTOSA**

Presiden Direktur  
President Director

# PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB LAPORAN TAHUNAN 2019 OLEH DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Astra Agro Lestari Tbk tahun 2019 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan ini.

## Direksi | Board of Directors

---



**Santosa**  
Presiden Direktur  
President Director



**Joko Supriyono**  
Wakil Presiden Direktur  
Vice President Director

**Rujito Purnomo**  
Direktur  
Director

**Said Fakhrollazi**  
Direktur  
Director



**M. Hadi Sugeng Wahyudiono**  
Direktur  
Director

**Nico Tahir**  
Direktur  
Director

**Mario C. Surung Gultom**  
Direktur  
Director

# STATEMENT OF RESPONSIBILITY OF 2019 ANNUAL REPORT BY THE BOARD OF DIRECTORS AND BOARD OF COMMISSIONERS

We are undersigned, hereby declare that all information in the 2019 Annual Report of PT Astra Agro Lestari Tbk have been presented in their entity, and that we assume full responsibility for the accuracy of the contents of this Annual Report.

**Dewan Komisaris** | Board of Commissioners

---

**Chiew Sin Cheok**

Presiden Komisaris  
President Commissioner

**Djony Bunarto Tjondro**

Komisaris  
Commissioner

**Angky Utarya Tisnadisastra**

Komisaris Independen  
Independent Commissioner

**Sidharta Utama**

Komisaris Independen  
Independent Commissioner







# Change Through Technology

**03**

PROFIL PERUSAHAAN  
Company Profile



Kantor Pusat PT Astra Agro Lestari Tbk  
Head Office of PT Astra Agro Lestari Tbk

<p><b>Nama dan Domisili Perusahaan</b> Company Name and Domicile</p>	<p>PT Astra Agro Lestari Tbk Berkedudukan di Jakarta   Domiciled in Jakarta</p>
<p><b>Kegiatan Usaha</b> Business Activities</p>	<p>Berusaha dalam bidang pertanian dan untuk mencapai maksud serta tujuan tersebut, Perseroan melaksanakan dan menjalankan kegiatan usaha dalam bidang perkebunan dan agro industri. To engage in the activity of agriculture and in order to achieve the purpose and objective, the Company implement and execute its business activities in plantation and agro industry.</p>
<p><b>Tanggal Pendirian</b> Date of Establishment</p>	<p>3 Oktober 1988 October 3, 1988</p>
<p><b>Bursa Saham</b> Stock Exchange</p>	<p>Bursa Efek Indonesia (BEI) Indonesia Stock Exchange (IDX)</p>
<p><b>Kode Saham</b> Share Code</p>	<p>AALI</p>
<p><b>Modal Dasar</b> Authorized Capital</p>	<p>Rp 2 triliun, terdiri dari 4 miliar saham - nominal @Rp 500,00 Rp 2 trillion, consist of 4 billion shares - par value @Rp 500.00</p>
<p><b>Kepemilikan</b> Ownership</p>	<p>PT Astra International Tbk : 79,68% Publik   Public : 20,32%</p>
<p><b>Hubungan Investor</b> Investor Relations</p>	<p>Rudy Limardjo E-mail: investor@astra-agro.co.id</p>
<p><b>Alamat Perusahaan</b> Company's Address</p>	<p>Jl. Puloayang Raya Blok OR-1 Kawasan Industri Pulogadung Jakarta 13930, Indonesia Tel.: (62-21) 461-6555 Fax: (62-21) 461-6685, 461-6689 E-mail: investor@astra-agro.co.id Website: www.astra-agro.co.id</p>

# PROFIL SINGKAT PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk

## PT ASTRA AGRO LESTARI TBK BRIEF PROFILE



Direksi PT Astra Agro Lestari Tbk  
Board of Director PT Astra Agro Lestari Tbk

PT Astra Agro Lestari Tbk atau Astra Agro ("Perseroan") adalah perusahaan yang bergerak dalam bidang pertanian kelapa sawit, serta menjalankan beberapa kegiatan usaha. Menghadapi tantangan di masa mendatang, Perseroan memiliki strategi usaha yang bertujuan untuk meningkatkan efisiensi melalui penerapan teknologi, analisis proses dalam mencapai konsistensi, serta menghilangkan hal-hal yang tidak bermanfaat bagi Perseroan.

Perseroan melakukan beberapa hal dalam mewujudkan misinya untuk menjadi perusahaan yang berkontribusi bagi pembangunan dan kesejahteraan bangsa. Salah satu hal yang dilakukan adalah membangun kerjasama dengan masyarakat dalam bentuk kemitraan Inti-Plasma dan membantu perekonomian masyarakat melalui pembelian Tandan Buah Segar (TBS) milik masyarakat sekitar.

PT Astra Agro Lestari Tbk ("the Company") is a company engaged in the palm oil agribusiness and conducts several business activities. In facing future challenges, the Company employs business strategies aimed at improving its efficiency by utilizing technology, analyzing processes to achieve consistency, and reducing inefficiencies for the Company.

Numerous efforts have been made by the Company to realizing its mission to become a company that contributes to the nation's development and prosperity, such as collaborating with the community in the form of Nucleus-Plasma partnerships and creating income-generating activities by purchasing Fresh Fruit Bunch (FFB) from the surrounding smallholders' community.



## | Profil Perusahaan |

Luas areal Perkebunan Kelapa Sawit tertanam yang dikelola Perseroan adalah 286.877 hektar yang tersebar di Pulau Sumatra, Kalimantan, dan Sulawesi. Dari luasan tersebut, 217.328 hektar adalah perkebunan Inti sedangkan 69.549 hektar adalah perkebunan Plasma.

Perseroan juga memperluas bidang usaha ke industri hilir sawit dengan pendirian pabrik pengolahan minyak sawit melalui anak perusahaan PT Tanjung Sarana Lestari pada tahun 2014 yang berlokasi di Provinsi Sulawesi Barat. Perseroan juga mendirikan pabrik pengolahan minyak inti sawit (PKO) melalui anak perusahaan PT Tanjung Bina Lestari pada tahun 2017 yang berlokasi di Sulawesi Barat. Perseroan juga memiliki kantor pemasaran di Singapura dengan nama Astra-KLK Pte. Ltd yang merupakan ventura bersama antara Perseroan dengan Kuala Lumpur Kepong Plantation Holdings Sdn, Bhd.

Selain itu, Perseroan memperluas bidang usaha ke sektor-sektor yang terintegrasi dengan sawit melalui integrasi sawit-sapi (*cattle-in-palm business*) dan Pabrik Pencampuran Pupuk NPK. Usaha integrasi sawit-sapi beroperasi melalui anak perusahaan PT Agro Menara Rachmat yang berlokasi di Kalimantan Tengah pada tahun 2016 dan Kalimantan Timur pada tahun 2019. Pengoperasian pabrik pencampuran pupuk NPK Perseroan dijalankan melalui anak perusahaan PT Cipta Agro Nusantara pada tahun 2016 yang berlokasi di Sulawesi Tengah dan anak perusahaan PT Bhadra Cemerlang pada tahun 2017 yang berlokasi di Kalimantan Tengah.

The total planted area of Oil Palm Plantations managed by the Company is 286,877 hectares spread across Sumatra, Kalimantan, and Sulawesi. Of this area, 217,328 hectares are Nucleus plantations while 69,549 hectares are Plasma plantations.

The Company also expanded its business into the oil palm downstream industry by establishing a CPO refinery plant through its subsidiary, PT Tanjung Sarana Lestari in 2014 located in West Sulawesi Province. The Company established a Palm Kernel Oil (PKO) refinery through an additional subsidiary, PT Tanjung Bina Lestari in 2017 which also located in West Sulawesi Province. The Company also has a marketing office in Singapore under the name of Astra-KLK Pte. Ltd which is a joint venture between the Company and Kuala Lumpur Kepong Plantation Holdings Sdn, Bhd.

In addition, the Company has expanded its business lines into palm oil integrated sectors including a cattle-in-palm business and NPK Blending Plant. The cattle-in-palm business is operated by a subsidiary PT Agro Menara Rachmat in Central Kalimantan in 2016 and East Kalimantan in 2019. The NPK Blending Plants are operated by PT Cipta Agro Nusantara in 2016 located in Central Sulawesi and PT Bhadra Cemerlang in 2017 also located in Central Kalimantan, both are Company subsidiaries.



Area Pembibitan di PT Gunung Sejahtera Ibu Pertiwi, Kalimantan Tengah.  
Nursery Area at PT Gunung Sejahtera Ibu Pertiwi, Central Kalimantan